

# Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah

## Author:

<sup>1</sup> Tesalonika Situmeang  
<sup>2</sup> Mansur Tanjung  
<sup>3</sup> Riwayani

## Affiliation:

<sup>1,2,3</sup>STIE Al-Washliyah Sibolga

## Corresponding email

<sup>1</sup>tesalonikasitumeang3@gmail.com  
<sup>2</sup>tanjungmansur@yahoo.co.id  
<sup>3</sup>riwayanigultom9625@gmail.com

## Histori Naskah:

Submit: 13-03-2026  
Accepted: 02-04-2026  
Published: 03-03-2026



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*

## Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah dengan penyebaran kuesioner berjumlah 45 responden. Hasil penelitian diketahui bahwa koefisien korelasi diperoleh hasil terdapat hubungan yang kuat antara Kerjasama Tim dengan Kinerja Pegawai 0,710 dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Kerja sebesar 0,619 dikategorikan kuat. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar 0,565 hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat Kinerja Kerja 56,5% ditentukan oleh variabel bebas Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara serempak dan sisanya sebesar 43,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dari hasil uji t pada penelitian diketahui bahwa nilai t hitung Kerjasama Tim ( $X_1$ ) sebesar  $4,511 > t$  tabel 2,01808 dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) sebesar  $2,844 > t$  tabel 2,01808, maka hipotesis menyatakan Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima. Sedangkan dari hasil uji F diketahui Nilai F hitung  $29,572 > F$  tabel 3,22 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis yang menyatakan Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan secara bersama atau simultan terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima.

**Kata kunci:** Disiplin Kerja, Kerjasama Tim, Kinerja Pegawai

---

## Pendahuluan

Setiap organisasi ataupun lembaga pemerintahan terdapat sebuah manajemen yang dikelola dengan baik. Manajemen merupakan proses mengelola sumber daya untuk mencapai sasaran organisasi tersebut. Manajemen memiliki pengaruh besar pada pengelolaan sebuah organisasi. Manajemen merupakan proses pada sebuah organisasi. Proses mulai merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengontrol pada sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif



dan efisien. Manajemen merupakan suatu proses dari awal rencana organisasi dibentuk sampai tercapainya misi organisasi tersebut. Sasaran atau tujuan pada organisasi akan cepat tercapai jika proses manajemen berjalan dengan baik.

Bagi instansi kinerja pegawai merupakan salah satu faktor utama bagi sebuah perusahaan yang mana menentukan efektivitas pada perusahaan tersebut, kinerja juga sangat penting untuk mencerminkan sebagai ukuran keberhasilan pada pimpinan dalam mengelola perusahaan dan sumber daya manusianya. Dan mengarahkan perusahaan tersebut akan mencapai adanya kinerja yang baik untuk pegawainya. Begitu pun sebaliknya, perusahaan juga akan dihadapi penghalang dalam mencapai tujuan kinerja pada pegawainya yang tidak dapat memenuhi dari ketentuan pekerjaan yang ada di perusahaan tersebut.

Kinerja pegawai pada dasarnya adalah hasil kerja pegawai selama periode tertentu. Pemikiran tersebut dibandingkan dengan target atau sasaran yang telah disepakati bersama. Tentunya dalam penilaian tetap mempertimbangkan berbagai keadaan dan pertimbangan yang memengaruhi kinerja tersebut. Kinerja memiliki andil besar pada kemajuan organisasi. Kinerja mempunyai arti penting dari pegawai, adanya penilaian kinerja berarti pegawai mendapat perhatian dari atasan, di samping itu akan menambah gairah kerja pegawai karena dengan penilaian kinerja ini mungkin pegawai yang berprestasi dipromosikan, dikembangkan dan diberi penghargaan atas prestasi, sebaliknya pegawai yang tidak berprestasi akan didemosikan.

Sesuai dengan penelitian (Putri, Musa, & Kurniawan, 2024) Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Akses Parepare. Bahwa hasil penelitian mengatakan adanya pengaruh yang positif kedisiplinan kerja terhadap kinerja pegawai. Apabila kedisiplinan kerja diterapkan dengan baik maka semakin meningkatlah kinerja pegawai. Disiplin menunjukkan sikap kepatuhan pegawai terhadap peraturan yang berlaku di dalam instansi. Disiplin adalah tindakan yang dilakukan dengan menaati peraturan yang ada di dalam dengan bentuk peraturan tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Pendisiplinan pegawai dapat dilaksanakan dengan cara menetapkan peraturan yang harus dipatuhi pegawai. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan.

Disiplin perlu dilakukan suatu instansi agar para pegawai mentaati peraturan atau kebijakan yang dibuat instansi. Pegawai juga mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan sebaik-baiknya, dapat bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan pegawai mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi sesuai dengan harapan perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan pegawai mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh perusahaan serta mempunyai disiplin yang tinggi maka akan menciptakan suasana yang lebih kondusif, sehingga akan berdampak positif pada aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, setiap instansi mempunyai harapan agar pegawai instansi dapat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah ditemukan bahwa kinerja pegawai rendah dalam bekerja, ini dapat dilihat bahwa kinerja pegawai masih belum sesuai dengan harapan pimpinan, hal ini dilihat dari banyaknya pegawai yang masih terlalu santai dalam mengerjakan pekerjaan. Bukan hanya itu, yang sering terjadi pada saat kerja sama tim di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah antara lain adalah masih ada rekan satu tim yang kurang menerima teman seprofesi karena sering berbeda pendapat dalam memutuskan sesuatu, tidak menerima saran dari rekan satu tim sehingga tidak tercapai kerja sama tim yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan pimpinan dalam hal ini dapat memengaruhi tingkat kinerja pegawai. Bahkan, pegawai masih kurang disiplin dalam bekerja, karena masih ada pegawai yang sering terlambat masuk kerja, seringnya pegawai bolos pada waktu bekerja dan lalai dalam menjalankan tugas masing-masing. Maka kinerja pegawai tidak tercapai dengan baik.

## Studi Literatur

### Kerjasama Tim

Menurut (Muhammad Busro, 2018) “Kerja sama tim adalah proses beregu/berkelompok yang antar anggotanya saling mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat”.

Menurut (Wahjono, Marina, Rahim, Rasulong, & Yani, 2020) kerja tim adalah “Kelompok yang upaya-upaya individunya menghasilkan sesuatu kinerja yang lebih besar daripada jumlah dari masukan-masukan individual”.

Menurut (Timothy, 2017) “Kerja sama tim adalah sekelompok orang dengan kemampuan, talenta, pengalaman dan latar belakang yang berbeda yang berkumpul bersama-sama untuk mencapai satu tujuan dalam satu atau lebih kegiatan”. Tim beranggotakan orang-orang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Terjadi saling ketergantungan yang kuat antar anggota untuk mencapai sebuah tujuan atau untuk menyelesaikan sebuah tugas.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kerja sama tim adalah proses untuk mencapai pekerjaan dan target kerja yang dilakukan oleh beberapa anggota karyawan yang mempunyai satu tujuan yang sama melalui upaya yang terkoordinasi.

### Disiplin Kerja

Menurut (Fauzia Agustini, 2019) “Disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan/organisasi”.

Menurut (Malayu S.P. Hasibuan, 2017) bahwa “disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Kesadaran disini adalah sikap seseorang yang secara suka rela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, sedangkan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, perbuatan seseorang yang sesuai dengan perusahaan baik tertulis maupun tidak. Sedangkan menurut (Edy Sutrisno, 2017) “Disiplin kerja dijelaskan sebagai suatu sikap hormat maupun kondisi di mana karyawan menaati ketetapan dan aturan Perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa “disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan/organisasi”.

### Kinerja

Menurut (Edy Sutrisno, 2017) “Kinerja adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerjanya”.

Menurut (Anwar Prabu Mangkunegara, 2015) “Kinerja adalah hasil yang diperoleh dari seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaannya yang sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan pada diri karyawan tersebut dengan berdasar pada kualitas dan kuantitas yang dimilikinya”.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2019) mengatakan “Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu”.

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa “Kinerja pegawai adalah hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang/ pegawai dalam suatu organisasi/instansi agar tercapai kualitas dan kuantitas yang maksimal serta tujuan yang diinginkan suatu organisasi dan meminimalisir kerugian”.

## Metode Penelitian

### Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan

masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.

- b. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara:
  1. Observasi  
Adalah dengan mengadakan penelitian langsung kepada objek yang dibahas guna memperoleh data.
  2. Wawancara  
Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara tatap muka dengan pihak yang dapat memberikan keterangan tentang Kerjasama Tim, Disiplin Kerja, dan Kinerja Pegawai yang menjadi faktor penelitian.
  3. Kuesioner  
Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan instrumen pertanyaan secara tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula.

## Hasil

### Uji F (Uji Anova)

Dalam Uji F (Uji Anova) dilakukan untuk mengetahui ataupun menjelaskan apakah Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara bersama atau simultan terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	992.432	2	496.216	29.572	.000 <sup>b</sup>
	Residual	704.768	42	16.780		
	Total	1697.200	44			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kerjasama Tim

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (SPSS26)

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, maka dapat dijelaskan pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja secara bersama atau simultan terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah dan hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengujian secara konvensional pada taraf nyata = 0,05 dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 42$  (diperoleh dari hasil  $df, (n-k-1) = (45-2-1) = 42$  diketahui  $F_{tabel} = 3,22$  dan  $F_{hitung} = 29,572$ . Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima sehingga Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah.
- b. Dari hasil pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,000 atau 0% lebih kecil dari 5% maka sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah.

## Pembahasan

### Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Satuan Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah dilakukan ternyata ada

pengaruh yang signifikan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pegawai. Dengan uji T yang dilakukan memberikan hasil bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,511 > 2,01808$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000$  atau lebih kecil dari  $5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tersebut terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Bentuk Kerjasama Tim yang berlangsung di Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah sudah tergolong baik. Kerjasama Tim Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah sedikit banyak akan meningkatkan Kinerja Pegawai.

### **Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah dilakukan ternyata ada pengaruh yang signifikan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai. Dengan uji T yang dilakukan memberikan hasil bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,844 > 2,01808$ ) dengan tingkat signifikan  $0,007$  atau lebih kecil dari  $5\%$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tersebut terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

### **Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel Kerjasama Tim (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai  $F$  tabel =  $3,22$  dan  $F$  hitung =  $29,572$ . Karena  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti hipotesis yang diajukan Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan demikian hipotesis yang diajukan tersebut terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dan berdasarkan hasil uraian pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Hasil uji Validitas yang dilakukan menunjukkan nilai corrected item total correlation di atas nilai  $r$  kritis  $0,30$ , yang berarti semua butir pertanyaan kedua variabel tersebut dinyatakan valid sehingga memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel Kerjasama Tim, Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai.
2. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh di atas  $0,60$ , sehingga semua alat ukur yang digunakan dinyatakan *reliabel* dan memenuhi syarat yang diandalkan.
3. Berdasarkan koefisien korelasi diperoleh hasil terdapat pengaruh antara Kerjasama Tim (X1) dengan Kinerja Pegawai sebesar  $0,710$  dan pengaruh Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai sebesar  $0,619$  maka koefisien korelasi yang ditemukan antara Kerjasama Tim dengan Kinerja Pegawai sebesar  $0,710$  termasuk kategori kuat, sedangkan korelasi Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai sebesar  $0,619$  dikategorikan kuat. Jadi terdapat pengaruh positif masing-masing antara Kerjasama Tim (X1) Disiplin Kerja (X2) dengan Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah.
4. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar  $0,565$  hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat Kinerja Pegawai (Variabel Y)  $56,5\%$  ditentukan oleh variabel bebas Kerjasama Tim (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) secara serempak dan sisanya

sebesar 43,5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yang membuktikan bahwa Kerjasama Tim (Variabel X1) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai t tabel = 2,01808 dan t hitung = 4,511. Karena t hitung > t tabel dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan bahwa Kerjasama Tim (Variabel X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Y). Dengan demikian hasil hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Ada Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima.
6. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian ini yang membuktikan bahwa Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Y). Hasil ini dapat dilihat dari nilai t tabel = 2,01808 dan t hitung = 2,844. Karena t hitung > t tabel dengan signifikan  $0,007 < 0,05$ , maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan bahwa Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Y). Dengan demikian hasil hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Ada Pengaruh Pengembangan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima.
7. Dari hasil pengujian hipotesis (F) penelitian ini yang membuktikan bahwa Kerjasama Tim (Variabel X1) dan Disiplin Kerja (Variabel X2) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Variabel Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan pemberian Kerjasama Tim yang baik dan dengan Disiplin Kerja pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, maka Kinerja Pegawai akan semakin meningkat. Hasil ini dapat dilihat dari nilai F tabel = 3,22 dan F hitung = 29,572. Karena F hitung > F tabel dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka hasil hipotesis ini dapat menyatakan bahwa Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan secara bersama atau simultan terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan demikian hasil hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan Ada Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Tapanuli Tengah, terbukti dan dapat diterima.

## Referensi

- Fauzia Agustini. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: UISU Press.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Edy Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group .
- Malayu S.P. Hasibuan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Busro. (2018). *Teori Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pernada Media.
- Putri, N. D., Musa, M. I., & Kurniawan, A. W. (2024). Pengaruh Kerjasama Tim dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkom Akses Parepare. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 28-36.
- Timothy. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahjono, S. I., Marina, A., Rahim, A. R., Rasulong, I., & Yani, T. I. (2020). *Perilaku Organisasi Di Era Revolusi Industri 4.0*. Depok: Rajawali Pers.

